

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* (Studi Empiris pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2014)

THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, FIRM SIZE, CAPITAL STRUCTURE, AND PROFITABILITY TO EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT (Empirical Study on Bank Listed on Indonesian Exchange for Period 2010-2014)

Diko Rizki Fajar¹, Dini Wahjoe Hapsari, S.E, M.Si,Ak.²

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹dikorizkifajar@students.telkomuniversity.ac.id, ²diniwahjoehapsari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini dikarenakan *corporate social responsibility* akhir-akhir ini menjadi sebuah kewajiban suatu perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan lingkungan dan sosial. Hal ini tentu dapat mempengaruhi struktur keuangan pada suatu perusahaan dan juga dapat mempengaruhi bagaimana investor akan bereaksi terhadap perubahan ini.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan pada periode 2010 hingga 2014. Metode yang digunakan adalah metode regresi data panel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh secara bersamaan terhadap *earnings response coefficient* dengan determinasi koefisien sebesar 3,80%. Secara parsial *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*, sementara ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

Kata kunci: *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, *earnings response coefficient*

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of corporate social responsibility, firm size, capital structure, and profitability to earnings response coefficient. This matter caused by corporate social responsibility become responsibility to company in improving care for environment and social. It certainly can change the financial structure in some company and it may change the way of thinking the investor will react to this matter.

In this study the number of samples used in this study were 28 companies in the period 2010 to 2014. The method used is the method of panel data regression.

The analysis result show that together corporate social responsibility, firms size, capital structure, and profitability simultaneously affect the earnings response coefficient with the coefficient of determination of 3.80%. Partial test show that corporate social responsibility affect the earnings responsibility. Meanwhile the firm size, capital structure, and profitability does not affect the earnings responsibility.

Keywords: *corporate social responsibility, firm size, capital structure, profitability, earnings response coefficient*

1. Pendahuluan

Pada saat ini, dalam pengambilan keputusan jika hanya melihat kinerja keuangan suatu perusahaan saja sudah tidak relevan lagi. Menurut ^[25] menyatakan bahwa investor individual tertarik dengan informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan, dan keuangan sekaligus. Saran tersebut adalah laporan keberlanjutan atau *sustainability reporting*.

Sustainability reporting atau dapat disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedur*) yang tepat dan profesional ^[24]

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1. Dasar Teori

2.1.1 Earnings Response Coefficient

Menurut ^[4] menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan ERC adalah besarnya koefisien *slope* dalam regresi yang menghubungkan laba sebagai salah satu variabel bebas dan *return* sebagai variabel terikat. Untuk mendapatkan ERC, harus melalui beberapa tahap perhitungan. Tahap pertama adalah mencari *return* saham harian dan *return* pasar harian. *Return* saham harian dapat dihitung dengan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} : *return* saham perusahaan i pada hari t

P_{it} : harga penutupan saham pada hari t

P_{it-1} : harga penutupan saham i pada hari t-1

Return pasar harian dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut:

$$RM_t = \frac{(IHSG_t - IHSG_{t-1})}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan

RM_t : *return* pasar harian

$IHSG_t$: indeks harga saham gabungan pada hari t

$IHSG_{t-1}$: indeks harga saham harian pada hari t-1

Tahap kedua adalah menghitung *abnormal return*. Dalam penelitian ini *abnormal return* dihitung menggunakan model sesuaian pasar (*market adjusted model*). Maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - RM_t$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$: *abnormal return* pada perusahaan i periode t

$R_{i,t}$: *return* perusahaan i pada periode t

RM_t : *return* pasar pada periode ke-t

Tahap ketiga adalah menghitung *Cummulative Abnormal Return* (CAR) dengan menggunakan rumus:

$$CAR_{i(-3,+3)} = \sum_{t=-3}^{+3} AR_{i,t}$$

Keterangan:

$CAR_{i(-3,+3)}$: *abnormal return* kumulatif perusahaan i selama periode pengamatan kurang lebih 3 hari tanggal publikasi laporan keuangan (3 hari sebelum, 1 hari tanggal publikasi dan 3 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan).

$AR_{i,t}$: *abnormal return* pada perusahaan i pada hari t.

Kemudian menghitung *unexpected earnings*, *unexpected earnings* adalah selisih antara laba sesungguhnya dengan laba ekspektasian. Menurut ^[4] menyebutkan bahwa ERC tergantung pada hubungan antara *return* dengan *unexpected earnings*. UE dapat diukur dengan menggunakan dengan model *random walk*, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$UE_{i,t} = (EPS_{i,t} - EPS_{i,t-1}) / P_{i,t-1}$$

Keterangan:

$UE_{i,t}$: *unexpected earnings* perusahaan i pada periode t

$EPS_{i,t}$: *earnings per share* perusahaan i pada periode t

$EPS_{i,t-1}$: *earnings per share* perusahaan i pada periode t-1

$P_{i,t-1}$: harga saham perusahaan i pada periode t-1

Sumber : ^[27]

Tahap berikutnya adalah menghitung *earnings response coefficient*. Menurut ^[12], ERC merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara CAR dengan UE. Regresi tersebut akan menghasilkan ERC pada masing-masing sampel dan akan digunakan untuk analisis berikutnya. Perhitungan ERC adalah sebagai berikut:

$$ERC_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 + \alpha_2 + \alpha_3$$

Keterangan:

$CAR_{i,t}$: *abnormal return* kumulatif perusahaan i selama periode amatan

$UE_{i,t}$: *unexpected earnings*

ϵ_{it} : komponen *error* dalam model atas perusahaan i pada periode t

2.1.2 Corporate Social Responsibility

Menurut ^[24] *corporate social responsibility* (CSR) merupakan operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk membangun sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga, dan berkelanjutan. Ia juga menambahkan bahwa CSR adalah suatu kegiatan dimana perusahaan menyisihkan sebagian keuntungannya bagi kepentingan pembangunan bagi kepentingan manusia dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan prosedur yang tepat dan profesional.

Menurut ^[16] CSR dapat dihitung melalui dua tahap, yang pertama, menjumlahkan semua nilai pada *item* CSR dengan memberikan 1 (satu) poin jika *item* tersebut diungkapkan dan 0 (nol) jika *item* tersebut tidak diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Kedua, membandingkan skor total untuk masing-masing perusahaan dengan nilai maksimum yang dapat dicapai oleh perusahaan secara keseluruhan.

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aktiva yang besar pula. Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan. Dengan tersedianya dana tersebut maka memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi ^[26].

Menurut ^[4] ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva, maka:

$$Ln(\text{rata-rata total aktiva})$$

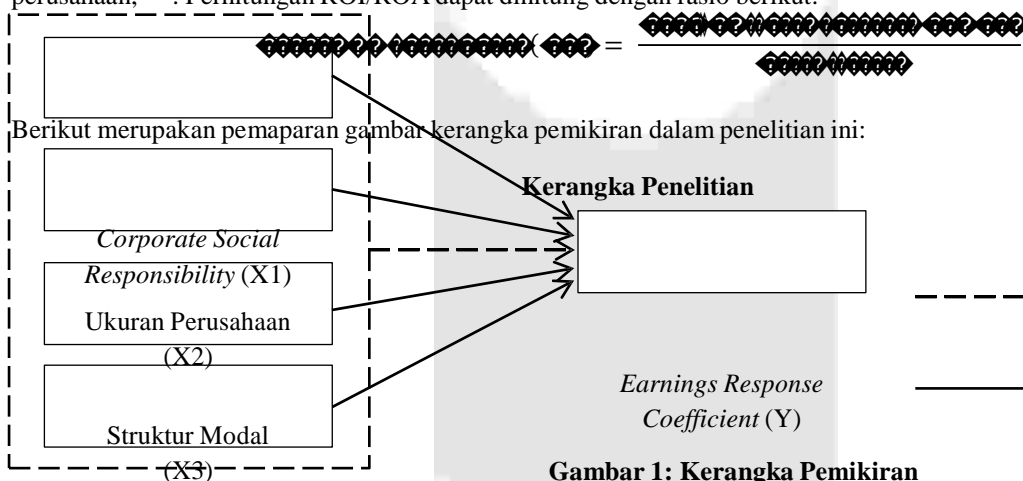
2.1.4 Struktur Modal

Menurut ^[4], struktur modal merupakan salah satu analisis rasio yang bertujuan untuk menilai kewajiban perusahaan, rasio struktur modal terdiri dari *debt to equity ratio* yang menghitung proporsi seluruh kewajiban perusahaan dan ekuitas, *long term debt to equity* yang menghitung proporsi hutang jangka panjang dan ekuitas dan *times interest earned* untuk mengukur kelipatan bunga yang dihasilkan perusahaan. *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} = \frac{\text{Long Term Debt} + \text{Current Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2.1.5 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan, ^[10]. Perhitungan ROI/ROA dapat dihitung dengan rasio berikut:



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, *annual report*, dan laporan keberlanjutan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1: Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI hingga tahun 2014.	42
2.	Perusahaan sektor perbankan yang melakukan <i>delisting</i> pada periode 2010-2014.	(0)
2.	Perusahaan sektor perbankan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara konsisten selama periode pengamatan 2010-2014.	(13)
3.	Perusahaan sektor perbankan yang tidak melaksanakan/menyajikan laporan mengenai CSR selama periode pengamatan 2010-2014	(1)
4.	Jumlah sampel dalam penelitian ini	28

Sumber: www.idx.co.id, data yang diolah oleh penulis

Total sampel yang digunakan adalah 140 sampel yang terdiri dari 28 perusahaan dengan periode waktu penelitian 5 tahun.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel.

3 Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, berikut ini adalah hasil analisis deskriptif setiap variabel operasional.

Tabel 2: Statistik Deskriptif

	CSR	SIZE	DER	ROI	ERC
<i>Mean</i>	0.193407	17.46516	8.459975	0.012679	0.046569
<i>Median</i>	0.153846	17.78587	8.205369	0.012943	-0.009210
<i>Maximum</i>	0.659341	20.56666	15.62025	0.084021	8.83232
<i>Minimum</i>	0.076923	14.26124	0.959997	-0.077939	-2.280828
<i>Std. Dev.</i>	0.120745	1.646375	2.606185	0.015938	0.718464
<i>Observations</i>	140	140	140	140	140

Sumber: Eviews versi 9

Keterangan:

CSR : *Corporate social responsibility*

SIZE : Ukuran perusahaan

DER : Struktur modal

ROI : Profitabilitas

ERC : *Earnings response coefficient*

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat 3 dari 5 variabel di atas mempunyai nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean*, yaitu CSR, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Hal ini diartikan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak bervariasi atau berkelompok. Sementara itu variabel profitabilitas dan ERC berada di atas *mean* yang berarti variabel tersebut tidak bervariasi atau berkelompok.

3.2 Analisis Regresi Data Panel

3.2.1 Uji Chow/Likelihood

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Chow/Likelihood* untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Berdasarkan Uji *Chow*, maka diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Chow/Likelihood

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.950846	(27,108)	0.5410
Cross-section Chi-square	29.856974	27	0.3206

Sumber: Eviews versi 9

Berdasarkan Hasil *output* di atas, tampak bahwa nilai *p-value Cross-section Chi-Square* sebesar 0,5410 > 0,05 dan *p-value F Test* sebesar 0,3206 > 0,05 dengan taraf signifikansi sebesar 5% menyatakan bahwa *Pooled Least Square* lebih baik daripada *Fixed Effect Model* dengan tingkat kepercayaan 95%.

3.2.2 Uji Lagrange-Multiplier/Breusch-Pagan Test

Uji *Lagrange-Multiplier* digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *Pooled Least Square* atau *Random Effect Model*. Berikut menyajikan hasil LM Test menggunakan *eviews* versi 9.

Tabel 4: Uji Lagrange-Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.219783 (0.6392)	0.166447 (0.6833)	0.386231 (0.5343)
Honda	-0.468811 --	-0.407980 --	-0.619984 --
King-Wu	-0.468811 --	-0.407980 --	-0.549151 --
Standardized Honda	-0.111295 --	-0.116080 --	-4.746810 --
Standardized King-Wu	-0.111295 --	-0.116080 --	-3.545462 --
Gourierious, et al.*	--	--	0.000000 (>= 0.10)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Eviews versi 9

Berdasarkan hasil uji LM Test, tampak nilai hasil uji probabilitas BPTest adalah sebesar 0,6392 > 0,05, maka model yang tepat untuk digunakan adalah model *Random Effect Model*.

3.2.3 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian model yang telah dilakukan, maka model yang sesuai dengan penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Berikut merupakan hasil uji menggunakan *Random Effect Model*.

Tabel 5: Hasil Pengujian Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CSR	1.538687	0.581664	2.645321	0.0091

UKURAN PERUSAHAAN

AN	0.000185	0.044077	0.004196	0.9967
STRUKTUR_MODAL	0.003669	0.023223	0.158006	0.8747
PROFITABILITAS	3.933497	4.004096	0.982368	0.3277
C	-0.335168	0.734900	-0.456074	0.6491

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.701560	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.083046	Mean dependent var	0.046569
Adjusted R-squared	0.055877	S.D. dependent var	0.718464
S.E. of regression	0.698103	Sum squared resid	65.79190
F-statistic	3.056659	Durbin-Watson stat	2.446360
Prob(F-statistic)	0.018983		

Unweighted Statistics

R-squared	0.083046	Mean dependent var	0.046569
Sum squared resid	65.79190	Durbin-Watson stat	2.446360

Sumber: Eviews versi 9

Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan model *Random Effect*. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut: $ERC = -0,33516 + 1,538687 \text{ CSR} + 0,000185 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,003669 \text{ Struktur Modal} + 3,933497 \text{ Profitabilitas}$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jika CSR, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas konstan, maka tingkat ERC akan turun sebesar -0,33516.
2. Jika CSR naik satu satuan, maka akan meningkatkan nilai ERC sebesar 1,538687.
3. Jika ukuran perusahaan naik satu satuan, maka akan meningkatkan nilai ERC sebesar 0,000185.
4. Jika struktur modal naik satu satuan, maka akan meningkatkan nilai ERC sebesar 0,003669.
5. Jika profitabilitas naik satu satuan, maka akan meningkatkan nilai ERC sebesar 3,933497.

3.2.4 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar $0,018983 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya secara bersama-sama variabel CSR, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh terhadap ERC pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014.

3.2.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Berdasarkan Tabel 5, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,083046 atau sebesar 8,30%. Sedangkan sebesar 91,70% dijelaskan oleh variabel diluar variabel penelitian.

3.2.6 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Tabel 6: Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CSR	1.538687	0.581664	2.645321	0.0091

TABEL 6. HASIL UJI T

AN	0.000185	0.044077	0.004196	0.9967
STRUKTUR_MODAL	0.003669	0.023223	0.158006	0.8747
PROFITABILITAS	3.933497	4.004096	0.982368	0.3277
C	-0.335168	0.734900	-0.456074	0.6491

Sumber: Eviews versi 9

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh kesimpulan:

1. Variabel CSR (X_1) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0091 < 0,05$. Maka keputusan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti CSR berpengaruh terhadap ERC.
2. Variabel ukuran perusahaan (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,9967 > 0,05$. Maka keputusan H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ERC.
3. Variabel struktur modal (X_3) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,8747 > 0,05$. Maka keputusan H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak, yang berarti struktur modal tidak berpengaruh terhadap ERC.
4. Variabel profitabilitas (X_4) memiliki probabilitas sebesar $0,6491 > 0,05$. Maka keputusan H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak, yang berarti profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ERC.

4. Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap *earnings response coefficient* menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan analisis deskriptif dapat diperoleh informasi sebagai berikut:
 - a) Pada variabel CSR terdapat 41 sampel berada di atas rata-rata dan 99 sampel berada di bawah rata-rata.
 - b) Pada variabel ukuran perusahaan terdapat 75 sampel berada di atas rata-rata dan 65 sampel berada di bawah rata-rata.
 - c) Pada variabel struktur modal, terdapat 74 sampel berada di bawah rata-rata dan 66 berada di atas rata-rata.
 - d) Pada variabel profitabilitas terdapat 72 sampel berada di atas rata-rata dan 68 berada di bawah rata-rata.
 - e) Pada variabel ERC terdapat 26 sampel yang berada di atas rata-rata dan 114 sampel berada di bawah rata-rata.
2. Corporate social responsibility, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap earnings response coefficient.
3. Hasil uji parsial dapat diperoleh informasi sebagai berikut:
 - a) Secara parsial variabel CSR berpengaruh terhadap ERC pada bank yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014.
 - b) Secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ERC pada bank yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014.
 - c) Secara parsial variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap ERC pada bank yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014.
 - d) Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ERC pada bank yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014.

5. Daftar Pustaka

- [1] Agnesia, Laura Monica. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Firm Size, dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013)*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- [2] An, Yohan. (2015). *Earnings Response Coefficient and Default Risk: Case of Korean Firms*. International Journal of Financial Research, Vol 6, No 2 (March, 2015): 67-71. ISSN: 1923-4023. E-ISSN: 1923-4031.
- [3] Ariefianto, Moch Dody. (2012). *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [4] Dewi, Fitriana Kania. (2014). *Ukuran Kantor Akuntan Publik, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Market Ratio sebagai Prediktor Earnings Response Coefficient pada BUMN yang Listing di BEI pada Tahun 2011-2013*. Skripsi. Bandung: Universitas Telkom.
- [5] Dewi, Kumala. (2012). *Pengaruh Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Terhadap Keputusan Investor*. Fakultas Ekonomi. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- [6] Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Ghozali, Imam. (2009). *Ekonometrika. Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbitan-Undip.

- [8] Hasanzade, Mahboobe, et al. (2013). *Factors Affecting the Earnings Response Coefficient: An Empirical Study for Iran*. European Online Journal of Natural and Social Sciences, Volume 2, No 3, Special Issuen on Accounting and Management: 2551-2560. ISSN: 1805-2602.
- [9] Hidayat, Sofiyant. (2009). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient (studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- [10] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi ke-7). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [11] Khairinnisa. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Leverage Terhadap Earnings Reponse Coefficient (Pada Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2008-2010)*. Tidak dipublikasikan. Bandung: Institut Manajemen Telkom.
- [12] Kusumawardhani, Indra dan Nugroho, Joko Setiyo. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Size, dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient*. Kajian Akuntansi, Volume 5, Nomor 1 (Juni,2010). ISSN: 1907-1442.
- [13] Lako, Andreas. (2011). *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- [14] Listyanti, Annavianti. (2011). *Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Reaksi Investor: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2009*. Program Sarjana, Fakultas Ekonomi. Universitas Dipenogoro.
- [15] Mendrofa, Sarah F. (2014). *Pengaruh Penyajian Informasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012)*. Skripsi. Medan: Univesritas Sumatra Utara.
- [16] Moghadam, G, et al. (2013). *Effect of the Social Responsibility on Earnings Response Coefficient*. World of Sciences Journal, Volume 1, Issue 10, Pages 39-49 (2013). ISSN: 2307-3071.
- [17] Novita, Bunga Asri. (2015). *Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. E-Journal Akuntansi Trisakti, Volume 2, Nomor 1 (Februari,2015): 13-28. ISSN: 2339-0832.
- [18] Rachman, Pridhanis Pratama. (2012). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Rasio Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2011*. Skripsi. Bandung: Institut Manajemen Telkom.
- [19] Rahmad, Dedi. (2009). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.
- [20] Rofika. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012*. Jurnal Akuntansi, Volume 3, Nomor 2 (April,2015): 174-183. ISSN: 2337-4314. [21] Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis, Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [22] Sekaran, Uma. (2014). *Research Methods for Business, Metodologi Penelitian untuk Bisnis* (edisi ke-4). New York: John Wiley. Translation Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [23] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [24] Suharto, Edi. (2010). *CSR & COMDEV. Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- [25] Sukirman, Frasiska dan Meiden, Carmel. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009*. Program Sarjana. Fakultas Ekonomi. Institut Bisnis & Informatika Indonesia. ISSN: 2089-7219.
- [26] Sunarto dan Budi, Prasetyo. (2009). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. TEMA, Volume 6, Edisi 1, (Maret,2009): 86-103. ISSN: 1693-9727.
- [27] Susanto, Yulius Kurnia. (2012). *Determinan Koefisien Respon Laba*. Jurnal Akuntansi & Manajemen, Volume 23, Nomor 3 (Desember,2012): 153-163. ISSN: 0853-1259.
- [28] Utaminigtyas, Tri Hesti and Ahalik. (2010). *The Relationship between Corporate Social Responsibility and Earnings Response Coefficient: Evidence from Indonesian Stock Exchange*. Oxford Bussiness & Economic Conference Program (June,2010). ISBN: 978-0-9742114-1-9.
- [29] Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- [30] Winarno, Wing Wahyu. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [31] Wulandari, Kadek Trisna dan Wirajaya, I Gede Ary. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient*. E-Jurnal Akuntanso. Universitas Udayana 6.3. ISSN: 2302-8556.
- [32] Zakaria, Nor Balkish, et al. (2013). *Deafult Risk and the Earnings Response Coefficient. Evidence From Malaysia*. J. Basic. Appl. Sci. Res, 3(6)535-545, 2013. ISSN: 2090-4304.
- [33] <http://www.duniainvestasi.com> (diakses pada tanggal 5 November 2015)
- [34] <http://www.idx.com> (diakses pada tanggal 5 oktober 2015)
- [35] <http://www.sahamok.com> (diakses pada tanggal 25 November 2015)